

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Metode penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu penelitian terhadap hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010). Rancangan penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan atau mengukur variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, terdiri atas obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Target populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswi kelas X sebanyak 181 orang, kelas XI sebanyak 178, dan XII sebanyak 179 di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 538 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2011). Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan jenis *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan lapisan (strata) yang

ditentukan dengan mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi (Notoatmodjo, 2010). Kemudian peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2013). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi bila diperlukan (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat diambil sebagai sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswi yang sudah mengalami *menarche*
- 3) Siswi yang hadir pada saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang mengalami *anorexia nervosa*.
- 2) Siswi dengan aktivitas berat (atlet). Misalnya: pelari.
- 3) Siswi dengan riwayat gangguan endokrin. Misalnya: diabetes, hipotiroid, dan hipertiroid.
- 4) Siswi dengan riwayat gangguan perdarahan.

3. Besar sampel

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{538}{1 + 538(0,05^2)}$$

$$n = 229,42$$

$$n = 229$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 229 orang.

Jumlah sampel pada setiap kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas X} = \frac{181}{538} \times 229 = 77,04 = 77 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{178}{538} \times 229 = 75,76 = 76 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{179}{538} \times 229 = 76,19 = 76 \text{ orang}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variable *independent* dalam penelitian ini adalah kejadian dismenore.

2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah ketidakteraturan siklus menstruasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel-variabel yang digunakan, atau tentang sesuatu yang diukur oleh variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Kejadian Dismenore	Kejadian dismenore merupakan suatu pengalaman nyeri yang dirasakan selama periode menstruasi	Kuesioner dismenore	Ordinal	Ringan : Jika skor yang diperoleh 15-29 Sedang : Jika skor yang diperoleh 30-44 Berat : Jika skor yang diperoleh 45-60
Ketidakteraturan Siklus Menstruasi	Ketidakteraturan siklus menstruasi merupakan kondisi siklus menstruasi diluar rentang waktu normal (21-35 hari) dalam 3 bulan terakhir	Kuesioner siklus menstruasi	Nominal	Teratur : Jika jawaban "Ya" Tidak Teratur : Jika jawaban "Tidak"

F. Alat Penelitian

Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah kuesioner dismenore dan kuesioner siklus menstruasi. Halaman pertama pada lembar kuesioner yang digunakan berisi pernyataan tentang kesediaan menjadi subjek penelitian tanpa paksaan dan bersedia menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya. Halaman berikutnya berisi petunjuk pengisian dan daftar pertanyaan pada setiap kuesioner yang harus diisi oleh responden. Kuesioner disusun dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kuesioner dismenore

Kuesioner dismenore yang digunakan pada penelitian ini dimodifikasi dari kuesioner yang digunakan pada penelitian Valentina (2012) berjumlah 15 item. Kuesioner ini berbentuk Skala Likert, dengan empat alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KK) Sering (SR) Dan Selalu (SL). Pernyataan tersebut ada yang bersifat *favourable* dan ada pula yang bersifat *unfavourable*. Untuk pernyataan *favourable*, jawaban TP diberi skor 1, KK skor 2, SR skor 3, dan SL skor 4; sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* jawaban TP diberi skor 4, KK skor 3, SR skor 2, dan SL skor 1.

Total pernyataan 5 butir, dengan demikian total skor yang mungkin diperoleh adalah 60. Dari skor tersebut akan dikelompokkan atas empat kelas, yaitu dismenore ringan, dismenore sedang, dan dismenore berat.

$$\text{Nilai maksimum} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Nilai minimum} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Jumlah kategori} = 3$$

$$\text{Jarak interval (Range)} = \frac{60-15}{3} = \frac{45}{3} = 15$$

Oleh karena itu skor

- 15-29 = termasuk kategori dismenore ringan
- 30-44 = termasuk kategori dismenore sedang
- 45-60 = termasuk kategori dismenore berat

Sumber: Valentina (2012)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dismenore

No	Pokok bahasan	No item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Waktu haid	1, 2		2
2.	Lama haid	3, 4, 5	6	4
3.	Lokasi nyeri	7, 8		2
4.	Aktivitas sehari-hari	10, 11	9	3
5.	Obat penghilang nyeri	12		1
6.	Dampak nyeri menstruasi	13, 14, 15		3
Jumlah		13	2	15

2. Kuesioner siklus menstruasi

Kuesioner siklus menstruasi yang digunakan pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang terdapat pada bab dua. Kuesioner ini terdiri atas satu pertanyaan yang menggunakan skala Guttman berbentuk *checklist*. Jawaban yang tersedia adalah “Ya” dan “tidak”. Siklus dikatakan teratur jika jawaban “ya” dan dikatakan tidak teratur jika jawaban yang dipilih adalah “tidak”.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indeks pengukuran instrumen (alat ukur) yang dapat mengukur dengan semestinya. Untuk mengetahui instrumen tersebut dapat melakukan pengukuran dengan benar, maka perlu di uji menggunakan uji korelasi antara skors (nilai) setiap item pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner dismenore yang digunakan pada penelitian ini telah diuji validitas dengan uji korelasi *Spearman Rank's* di SMP Negeri I Sedati Sidoarjo pada bulan Februari 2014. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no 3, 6, dan 14 karena nilai r hitung $< 0,30$. Kuesioner tersebut diadopsi dari penelitian valentina (2012). Jadi, peneliti tidak melakukan uji validitas.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kepercayaan dari instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hal yang disebut reliabel apabila hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner dismenore yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Valentina (2012). Kuesioner tersebut telah diuji reliabilitasnya di SMP Negeri I Sedati Sidoarjo pada bulan februari 2014 menggunakan *Cronbach's Alpha*

dengan hasil 0,726. Hasil tersebut lebih besar dari nilai r tabel = 0,632 berarti kuesioner tersebut reliabel. Jadi, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer, dikutip dari buku (Notoatmodjo, 2012). Langkah - langkah dalam pengolahan data meliputi :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan penyuntingan data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan. Pada tahap *editing* ini dilakukan pengecekan kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi terhadap seluruh kuesioner yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur kejadian dismenore dan siklus menstruasi.

b. *Coding*

Melakukan *Coding* atau pengkodean data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Karakteristik yang menggunakan kode yaitu aktivitas, dismenore, dan siklus menstruasi.

Karakteristik umur dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) 1 apabila 14 tahun
- 2) 2 apabila 15 tahun
- 3) 3 apabila 16 tahun
- 4) 4 apabila 17 tahun
- 5) 5 apabila 18 tahun

Karakteristik berat badan dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) 1 apabila <46 kg
- 2) 2 apabila 46-50 kg
- 3) 3 apabila >50 kg

Karakteristik aktivitas dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) 1 apabila aktivitas ringan
- 2) 2 apabila aktivitas berat

Karakteristik dismenore dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) 1 apabila dismenore ringan
- 2) 2 apabila dismenore sedang
- 3) 3 apabila dismenore berat

Karakteristik siklus menstruasi dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) 1 apabila siklus menstruasi teratur
- 2) 2 apabila siklus menstruasi tidak teratur

c. Memasukan data (*Data Entry*) atau *processing*

Memasukan data berdasarkan jawaban-jawaban responden berbentuk kode ke dalam program komputer dengan teilti.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lain, kemudian melakukan pembetulan atau koreksi. Membersihkan data dapat dilakukan dengan cara tiga cara yakni, membuat distribusi frekuensi untuk masing- masing variabel, melihat variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dalam hal ini menggunakan analisis persentase (%) untuk data usia, berat badan, aktivitas fisik, dismenore, dan siklus menstruasi. Analisa univariat dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi variabel

F = Frekuensi

N = Observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kejadian dismenore dengan ketidakteraturan siklus menstruasi. Mengingat datanya berbentuk ordinal dan nominal, maka digunakan analisis *Chi Square*

$$\chi^2 = \frac{f_0 - f_e^2}{f_e}$$

χ^2 = Nilai chi kuadrat

F_e = Frekuensi yang diharapkan

F_0 = Frekuensi yang diperoleh / diamati.

Setelah dilakukan analisa data terdapat 2 sel yang nilainya kurang dari 5, sehingga tidak layak untuk diuji dengan uji *Chi-Square*. Oleh karena itu, uji yang dipakai adalah uji alternatifnya, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (Dahlan, 2013).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan manusia. Sebagai pertimbangan etika peneliti meyakini bahwa responden dilindungi dan menjunjung tinggi kebebasan responden (Hidayat, 2007). Peneliti telah mendapat izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri I Sewon Bantul sesuai dengan surat keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor SKep/321/STIKES/X/2017. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan dan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Persetujuan dengan pasien dilakukan dengan cara terlebih dahulu menanyakan kepada siswi apakah bersedia menjadi responden, kemudian apabila bersedia maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk tetap menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi peneliti menggunakan kode untuk tiap-tiap responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti. Dan jaminan yang peneliti berikan berupa pembakaran kuesioner serta pemusnahan, hanya digunakan dengan data mentah. Pemusnahan kuesioner akan dilakukan ketika hasil penelitian telah di laporkan atau telah berbentuk skripsi.

4. *Justice* (adil)

Semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya.

5. *Beneficent* (manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan subjek penelitian yaitu informasi tentang dismenore dan siklus menstruasi normal.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan penelitian pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan studi pustaka dan studi pendahuluan di SMA Negeri I Sewon Bantul mengetahui kondisi lapangan.
- c. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi dengan pembimbing.
- d. Mempresentasikan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada asisten peneliti yang merupakan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani berjumlah 2 orang mengenai subyek, waktu, isi kuesioner, dan cara pengambilan data. Jumlah responden yang diberi kuesioner sebanyak 229 orang, sehingga peneliti bertugas meneliti sebanyak 77 orang dan asisten peneliti masing-masing meneliti sebanyak 76 orang.
- b. Peneliti melakukan perijinan penelitian di SMA Negeri I Sewon Bantul pada tanggal 16 September 2017 .
- c. Setelah mendapat izin, peneliti meminta bantuan kepada guru BK selaku koordinator penelitian yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah berjumlah 2 orang untuk mendampingi jalannya proses pengambilan data pada tanggal 16 September 2017.
- d. Pengumpulan data dilakukan pada ruang kelas masing-masing responden.
- e. Pertama, peneliti masuk ke salah satu ruang kelas X didampingi salah satu koordinator. Hal yang sama dilakukan oleh asisten peneliti 1 didampingi oleh salah satu koordinator lainnya. Koordinator memberitahukan kepada siswa-siswi bahwa akan dilakukan pengambilan data untuk penelitian, lalu peneliti dan asisten peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kelas untuk memulai proses pengumpulan data. Kemudian koordinator pergi ke ruang kelas lain mendampingi asisten penelitian 2 dan melakukan hal yang sama.
- f. Peneliti dan asisten peneliti memberikan *inform consent* beserta kuesioner kepada responden, lalu menunggu selama kurang lebih dua puluh menit hingga responden selesai mengisi kuesioner sambil menjelaskan beberapa pernyataan pada kuesioner yang kurang dipahami responden selama proses pengisian kuesioner.
- g. Setelah selesai peneliti dan asisten peneliti mengecek kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi responden.

- h. Peneliti dan asisten penelitian kemudian masuk ke ruang kelas berikutnya dengan proses yang sama seperti sebelumnya hingga jumlah responden mencapai target, yaitu 77 responden.
 - i. Setelah terget responden kelas X tercapai, peneliti dan asisten peneliti didampingi oleh koordinator melakukan proses yang sama pada kelas XI dan XII hingga mencapai target, yaitu 76 untuk kelas XI dan 76 untuk kelas XII.
3. Tahap Akhir
- Setelah seluruh data penelitian terkumpul maka kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir ini adalah sebagai berikut:
- a. Melakukan pemeriksaan data, membuat pengkodean data berbentuk kalimat menjadi angka, memasukkan data, kemudian melakukan pengecekan kembali kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan data untuk diperbaiki.
 - b. Menganalisa data, melakukan interpretasi data dan menulis pembahasan dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian keaslian, penelitian dari jurnal dan teori yang ada
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil penelitian, cara analisa dan penyusunan laporan
 - d. Melakukan seminar hasil penelitian
 - e. Melakukan perbaikan (*revisi*)
 - f. Melakukan penjilidan dan pengumpulan hasil penelitian.